

HUBUNGAN SKOR APGAR DENGAN KEJADIAN SEPSIS NEONATORUM DI NICU RSUD BULELENG PERIODE 2024

Oleh

Adelia Nasywa Rachmanda, NIM 2218011044

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Sepsis neonatorum masih menjadi masalah utama dalam pelayanan neonatologi karena berkontribusi besar terhadap tingginya angka kesakitan dan kematian bayi baru lahir. Kondisi adaptasi neonatus segera setelah lahir dapat dinilai melalui skor APGAR, yang sering digunakan sebagai indikator awal risiko komplikasi, termasuk infeksi. Meskipun demikian, bukti ilmiah terkait keterkaitan skor APGAR dengan sepsis neonatorum masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan skor APGAR menit pertama dan menit kelima dengan kejadian sepsis neonatorum pada neonatus yang menjalani perawatan di Neonatal Intensive Care Unit (NICU) RSUD Buleleng. Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan pendekatan potong lintang yang melibatkan 48 neonatus usia 0–28 hari, yang dipilih menggunakan metode *disproportionate stratified random sampling*, terdiri dari 16 neonatus dengan sepsis dan 32 neonatus tanpa sepsis. Data penelitian diperoleh dari rekam medis dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif serta uji Fisher Exact dengan perhitungan *Prevalence Ratio* dan *Confidence Interval* 95%. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor APGAR menit ke-1 tidak berhubungan secara signifikan dengan kejadian sepsis neonatorum ($p=1,000$; $PR=1,104$; $CI\ 95\%: 0,470-2,594$), demikian pula skor APGAR menit ke-5 ($p=1,000$; $PR=1,104$; $CI\ 95\%: 0,470-2,594$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa skor APGAR menit ke-1 dan ke-5 tidak berasosiasi dengan kejadian sepsis neonatorum pada populasi penelitian ini, sehingga kemungkinan terdapat faktor lain yang lebih berperan dalam terjadinya sepsis neonatorum.

Kata kunci: Skor APGAR, Sepsis Neonatorum, Neonatus

THE ASSOCIATION BETWEEN APGAR SCORE AND THE INCIDENCE OF NEONATAL SEPSIS IN THE NICU OF RSUD BULELENG, 2024

By

Adelia Nasywa Rachmanda, NIM 2218011044

Department of Medicine

ABSTRACT

Neonatal sepsis remains a major problem in neonatal care due to its significant contribution to neonatal morbidity and mortality. Neonatal adaptation immediately after birth can be assessed using the APGAR score, which is commonly used as an early indicator of the risk of complications, including infection. However, existing scientific evidence regarding the association between APGAR scores and neonatal sepsis remains inconsistent. This study aimed to analyze the relationship between the first-minute and fifth-minute APGAR scores and the incidence of neonatal sepsis among neonates treated in the Neonatal Intensive Care Unit (NICU) of RSUD Buleleng. This study was an observational analytic study with a cross-sectional design involving 48 neonates aged 0–28 days, selected using a disproportionate stratified random sampling method, consisting of 16 neonates with sepsis and 32 neonates without sepsis. Research data were obtained from medical records and analyzed using descriptive analysis and Fisher's Exact test, with calculation of the Prevalence Ratio (PR) and 95% Confidence Interval (CI). The results showed that the first-minute APGAR score was not significantly associated with the incidence of neonatal sepsis ($p=1.000$; $PR=1.104$; 95% CI: 0.470–2.594), nor was the fifth-minute APGAR score ($p=1.000$; $PR=1.104$; 95% CI: 0.470–2.594). Based on these findings, it can be concluded that the first- and fifth-minute APGAR scores are not associated with the incidence of neonatal sepsis in the study population, suggesting that other factors may play a more significant role in the development of neonatal sepsis.

Kata kunci: APGAR Score, Neonatal Sepsis, Neonates